

**ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NO.27  
PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI KOTA  
MALANG**

**SKRIPSI**



Disusun oleh :

**Anwar Suharmanto**

**NIM : 2016110026**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2020**

## **RINGKASAN**

Penelitian ini mencoba, berdasarkan PSAK No. 27 Koperasi Mandiri Wilis Multi Proposal, untuk menguji pelaporan keuangan koperasi. Koperasi Multi Task Daya Guna Mandiri Wilis, JL. Wilis Indah Simpang No. 1. Malang Jawa Timur dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Kumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian adalah data primer dan data sekunder, dengan cara asesmen, dokumentasi, dan strategi pengumpulan data wawancara. Untuk menyimpulkan apakah laporan keuangan koperasi berbeda atau tidak dan PSAK No 27 laporan keuangan berbeda, analisis data digunakan untuk menghubungkan hipotesis yang ada dengan praktik dalam praktik dan untuk mengenali penyebab yang mempengaruhi perbedaan. Analisis data didasarkan pada teknik deskriptif-analitik.

Hasil temuan mengungkapkan bahwa karena materi yang disampaikan tidak mencukupi, maka laporan keuangan Koperasi Perusahaan Wilis Mandiri tidak sesuai dengan PSAK No. 27. Selain itu, prosedur laporan neraca Koperasi Usaha Multiguna Mandiri Wilis di Kota Malang tidak sesuai dengan PSAK No. 27 karena penggunaan rekening belum lengkap.

**Kata Kunci : Analisis, Laporan Keuangan PSAK 27, Koperasi**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tiga perekonomian nasional di Indonesia adalah swasta, pemerintah, dan koperasi. Tujuan organisasi koperasi adalah untuk maju dan membantu mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila untuk membangun tatanan perekonomian nasional.

Koperasi didirikan secara demokratis dan beroperasi tanpa keuntungan untuk memenuhi kepentingan anggotanya karena dibentuk untuk meningkatkan kesehatan ekonomi anggotanya. Koperasi yang membedakan dirinya dari semua badan usaha, termasuk pemilik dan pelanggan jasa yang diberikan oleh koperasi, dibedakan menjadi identitas yang beragam.

Pernyataan Prinsip Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 menyebutkan bahwa koperasi adalah organisasi ekonomi eksploitatif yang memungkinkan para pesertanya, baik individu anggotanya maupun masyarakat sekitarnya, untuk meningkatkan kualitas hidupnya sesuai dengan konsep penggunaan ekonomi koperasi.

Aspek keuangan merupakan aspek penting dari suatu organisasi atau korporasi. Akuntansi juga memainkan peran penting dalam pencapaian prioritas bersama. Peran transparansi dalam memenuhi tujuan bersama adalah dalam hal laporan keuangan. Anda bisa melihat kesuksesan suatu organisasi atau perusahaan dalam laporan keuangannya. Koperasi akan menggunakan

laporan keuangan sebagai instrumen transparansi, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, dan pengawasan.

Penetapan prinsip akuntansi relevan untuk laporan keuangan karena berbagai alasan. Proses pelaporan keuangan harus mengikuti standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia untuk mengoptimalkan keuntungan dari hasil keuangan yang dihasilkan oleh koperasi dan tidak memungkinkan terjadinya kesalahan nasabah. PSAK No. 27 adalah instruksi di bawah ini. PSAK bertujuan untuk memantau perlakuan akuntansi atas transaksi antara Koperasi dengan partisipannya dan transaksi Koperasi lainnya.

Koperasi yang didirikan di Kota Malang untuk memberikan bantuan permodalan bagi usaha kecil menengah yang dibatasi modal kerja atas pesanan dalam jumlah besar. Daya Guna Mandiri adalah kemitraan multiguna di Kota Malang. Jln Simpang Wilis Indah No.1, Gading Kasri, Kec merupakan Koperasi Serba Guna Daya Guna Mandiri di Kota Malang. Bell, Kota Malang. Karena belum lengkapnya rincian penyusunan laporan keuangan, maka laporan keuangan Koperasi Serba Guna Daya Guna Mandiri tersebut belum sesuai dengan PSAK No 27. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.27 Pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam kajian ini rumusan masalah yang dirumuskan berdasarkan konteks di atas adalah bagaimanakah pelaporan keuangan berdasarkan PSAK No.27 pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Wilis Kota Malang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari laporan ini, berdasarkan masalah di atas adalah untuk menganalisis laporan keuangan koperasi berdasarkan PSAK No.27 pada koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Wilis Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak berkepentingan, yaitu :

### 1) Bagi koperasi

Untuk mengumpulkan kinerja bisnis Anda sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, penelitian ini akan memberikan panduan kepada koperasi untuk pelaporan keuangan.

### 2) Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi

Temuan dari analisis ini diprediksi akan berkontribusi pada literatur dan memberikan umpan balik pembaca.

### 3) Bagi peneliti

Khusus pada akuntansi koperasi, para sarjana menjadi lebih pandai dan memahami permasalahan perkoperasian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adenk . 2013. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apri. 2012."Analisis Penerapan Akuntansi Perkoperasian PSAK No.27 Pada Koperasi Gemah Ripah Desa Rimba Jaya". *Skripsi*. Riau: Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF.
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery. (2013). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. "*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 27 (Revisi1998): Akuntansi Perkoperasian*", Salemba Empat, Jakarta,2009.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. *Pernyataan Akuntansi Keuangan (Revisi 1998) (Reformat 2007)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Imam. 2013."Analisis Pelaporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.27 Pada Koperasi Serba Usaha Mitra Maju Kampung Sumber Sari". *Skripsi*. Samarinda: Fakultas Ekonomi. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nawawi Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Cetakan ke-12). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Margareta. 2010. "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No.27. Pada Kud Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonom, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Muhardi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke Empat. Liberty. Yogyakarta.
- Putri Ayu. 2014."Analisis Laporan Keuangan Betrdasarkan PSAK No.27 Pada Koperasi Carathana Jita Vina Kubu Raya". *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Pontianak.

- Rudianto . 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi: Teori Dan Praktek*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1945. Tentang Perekonomian Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992. Tentang Perkoperasian.